

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel *Cash Position*, *Debt to Equity Ratio*, *sales growth*, *Return On Asset* (ROA), dan *size* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012.

Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 14 perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *dividend payout ratio* (DPR) sebagai variabel dependen dan *Cash position*, *Debt to Equity Ratio*, *sales growth*, *Return on Asset* dan *size* sebagai variabel independen. Data diperoleh dari publikasi Indonesian Capital Market Directory (ICMD 2009, 2010, 2011, dan 2012). Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan t statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta F-statistik untuk menguji pengaruh secara bersama-sama dengan tingkat kepercayaan 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Cash Position* dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR. Sedangkan DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPR dengan arah negatif. Sementara itu, *size* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPR dengan arah positif. Dan juga *sales growth* memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah positif terhadap DPR. Berdasarkan hasil analisis uji statistik F diperoleh nilai signifikansi 0,007 (lebih kecil dari 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CP, DER, *Sales Growth*, ROA dan *Size* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPR. Dari nilai Adjusted R² sebesar 0,202 menunjukkan bahwa variabel independen yang ada pada model dapat menjelaskan variasi (naik turunnya) DPR sebesar 20,2%, sedangkan 79,8 % variasi DPR diterangkan oleh variabel lain diluar model.

Kata kunci: *Cash position*, *Debt to Equity Ratio*, *sales growth*, *Return On Asset*, *size*, *dividend payout ratio*